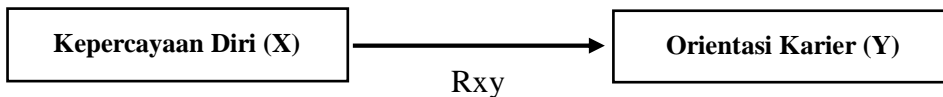


BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari desain penelitian, populasi, sampel, dan responden penelitian, variabel dan definisi penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen penelitian, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dijarah merupakan data berupa angka dan dianalisis secara statistika (Creswell, 2015). Kemudian, penelitian ini memilih metode korelasi untuk menguji hubungan antara kepercayaan diri dengan orientasi karier siswa SMA di Bandung.



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

3.2 Populasi, Sampel, dan Responden Penelitian

Di bawah ini menjelaskan lebih rinci mengenai populasi, sampel, dan responden yang diuji dalam penelitian.

3.2.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII di Bandung dengan rentang usia 15 hingga 21 tahun. Usia tersebut termasuk ke dalam masa remaja (Santrock, 2003). Pemilihan populasi remaja karena tahapan perkembangan karier berada di rentang usia 15 hingga 21 tahun, yakni tahap eksplorasi pada tingkat tentatif dan transisi (Yusuf, 2009; Duntari, 2018). Badan Pusat Statistik Kota Bandung (2021) telah menguraikan data siswa SMA di Kota Bandung sebanyak 61.127 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*, yakni responden yang terpilih secara sukarela berdasarkan pada kenyamanan dan kesediaannya (Creswell, 2014). Teknik tersebut dipilih karena penggunaan teknik ini mempermudah peneliti mengakses dan mencari data yang sesuai dengan karakteristik responden dalam penelitian. Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan aturan umum *rules of thumb* dengan sampel minimal sebanyak 300 responden (Morgan & Voorhis, 2007).

3.2.2 Responden Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berhasil menjaring 355 responden. Data tersebut dibedakan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan jenis sekolah.

a. Data Jenis Kelamin Responden

Tabel 3.1 memaparkan mengenai demografis responden yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 3.1 Data Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	145	41%
Perempuan	210	59%
Jumlah	355	100%

Berdasarkan tabel tersebut dari total 355 responden yang terlibat, sebanyak 145 orang atau sekitar 41% merupakan laki-laki. Sedangkan, 210 orang atau sekitar 59% merupakan perempuan.

b. Data Usia Responden

Tabel 3.2 memaparkan mengenai demografis responden yang dibedakan berdasarkan usia.

Tabel 3.2 Data Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
------	-----------	------------

15 tahun	4	2%
16 tahun	44	12%
17 tahun	138	39%
18 tahun	99	29%
19 tahun	39	11%
20 tahun	17	4%
21 tahun	14	3%
Jumlah	355	100%

Berdasarkan tabel tersebut dari total 355 responden yang terlibat, sebanyak 4 orang atau sekitar 2% dengan usia 15 tahun. Sebanyak 44 orang atau sekitar 12% dengan usia 16 tahun. Sebanyak 138 orang atau sekitar 39% dengan usia 17 tahun. Sebanyak 99 orang atau sekitar 29% dengan usia 18 tahun. Sebanyak 39 orang atau sekitar 11% dengan usia 19 tahun. Sebanyak 17 orang atau sekitar 4% dengan usia 20 tahun. Sebanyak 14 orang atau sekitar 3% dengan usia 21 tahun.

c. Data Jenis Sekolah Responden

Tabel 3.3 memaparkan mengenai demografis responden yang dibedakan berdasarkan jenis sekolah.

Tabel 3.3 Data Jenis Sekolah Responden

Jenis Sekolah	Frekuensi	Persentase
Madrasah Aliyah	2	1%
SMA	147	41%
SMK	206	58%
Jumlah	355	100%

Berdasarkan tabel tersebut dari total 355 responden yang terlibat, sebanyak 2 orang atau sekitar 1% merupakan siswa Madrasah Aliyah. Sebanyak 147 orang atau sekitar 41% merupakan siswa SMA. Sebanyak 206 orang atau sekitar 58% merupakan siswa SMK.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Variabel

Berikut uraian mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini beserta definisinya.

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, di antaranya:

- a. Variabel independen (X) : Kepercayaan diri
- b. Variabel dependen (Y) : Orientasi karier

3.3.2 Definisi Variabel

Definisi variabel terdiri dari definisi konseptual dan definisi operasional. Di bawah ini uraian mengenai definisi-definisi dari kedua variabel.

a. Definisi Konseptual

- 1) Kepercayaan diri merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk mengembangkan keterampilan dalam pendidikannya sehingga siswa dapat memahami arah dan tujuan masa depannya (Bray, Byrne, dan Kelly, 2020).
- 2) Orientasi karier merupakan kemajuan yang mengarah pada kestabilan pekerjaan (Baruch, 2014).

b. Definisi Operasional

- 1) Kepercayaan diri adalah keyakinan remaja akhir dalam mengembangkan keterampilan dalam mencapai tujuan yang dinilai dari *critical thinking, collaboration, communication, creativity and innovation, self-direction, dan using technology for learning*.
- 2) Orientasi karier adalah pandangan remaja akhir terhadap kesiapannya dalam dunia kerja yang dinilai dari *self-directed*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang tersusun menjadi 4 bagian, yaitu data *informed consent*, data demografis, pernyataan-pernyataan mengenai kepercayaan diri, serta pernyataan-pernyataan mengenai orientasi karier yang

disertai dengan instruksi cara mengisi. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* melalui *broadcast WhatsApp* dengan mengirimkan *link google form*: <https://bit.ly/PenelitianSitiNurfitria>. Penyebaran secara *online* dilakukan karena keterbatasan waktu dan jarak. Penjaringan data tersebut dilakukan pada tanggal 7 hingga 18 Juli 2023. Peneliti berhasil menjaring 355 responden yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini dan bersedia mengisi tanpa paksaan. Kemudian, data tersebut diolah dan dilakukan analisis statistik.

3.5 Instrumen Penelitian

Peneliti melakukan pengukuran kedua variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan dua instrumen penelitian, yaitu *Student Instrument for measuring Confidence in 'Key Skills'* (SICKS) untuk mengukur kepercayaan diri dan *Measure for Protean Career Orientation* (MPCO) untuk mengukur orientasi karier. Berikut penjelasan lebih rinci dari kedua instrumen tersebut.

3.5.1 Spesifikasi Instrumen

a. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri diukur menggunakan *Student Instrument for measuring Confidence in 'Key Skills'* (SICKS) yang dikembangkan oleh Bray, Byrne, O'Kelly (2020) dan diadaptasi oleh peneliti. SICKS memiliki reliabilitas sebesar 0.80, yang menunjukkan bahwa dalam 3 tahun terakhir ini instrumen masih dapat diandalkan. SICKS terdiri dari 18 item yang mengukur keyakinan remaja akhir dalam mengembangkan keterampilan dalam mencapai tujuan. SICKS terdiri dari enam dimensi, yaitu *critical thinking, collaboration, communication, creativity and innovation, self-direction, dan using technology for learning*.

b. Orientasi Karier

Orientasi karier diukur menggunakan *Measure for Protean Career Orientation* (MPCO) yang dikembangkan oleh Baruch (2014) dan diadaptasi oleh peneliti. MPCO memiliki reliabilitas sebesar 0.71, yang menunjukkan bahwa dalam 9 tahun terakhir ini instrumen masih dapat diandalkan. MPCO terdiri dari 14 item yang mengukur

pandangan remaja akhir terhadap kesiapannya dalam dunia kerja. MPCO *unidimensional* yang menilai orientasi karier dari *self-directed*.

3.5.2 Pengisian Kuesioner

a. Kepercayaan Diri

Pengisian kuesioner pada *Student Instrument for measuring Confidence in 'Key Skills'* (SICKS) menggunakan skala *likert* yang terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang telah disediakan di *google form* sesuai dengan keadaan keyakinan responden.

b. Orientasi Karier

Pengisian kuesioner pada *Measure for Protean Career Orientation* (MPCO) menggunakan skala *likert* yang terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang telah disediakan di *google form* sesuai dengan keadaan pandangan responden.

3.5.3 Penyebaran Instrumen

Penyebaran instrumen kepercayaan diri dan orientasi karier dari jawaban responden diberi bobot nilai dalam rentang 1 sampai dengan 4, kemudian pilihan tersebut diberi skor sesuai dengan jenis item (*favorable* atau *unfavorable*). Di bawah ini merupakan uraian tabel penyebaran instrumen:

Tabel 3.4 Penyebaran Instrumen

Kepercayaan Diri	Orientasi Karier	Skor Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai		4	1

Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

3.5.4 Kisi-kisi Instrumen

Di bawah ini menguraikan kisi-kisi dari setiap instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri

Dimensi	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Unidimensional-Self-directed</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12,14	13	14
Jumlah			14

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Orientasi Karier

Dimensi	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Critical Thinking</i>	15	13, 14	3
<i>Collaboration</i>	1, 2, 3,	-	3
<i>Communication</i>	4, 5	6	3
<i>Creativity and Innovation</i>	7, 8, 9	-	3
<i>Self-direction</i>	10, 11, 12	-	3
<i>Using Technology for Learning</i>	17, 18	16	3
Jumlah			18

3.5.5 Kategorisasi Skala

Penelitian ini melakukan pengkategorisasian skala yang bertujuan agar dapat menempatkan responden ke dalam beberapa kategori tertentu agar sesuai dengan instrumen penelitian (Azwar, 2012). Kategorisasi skala menggunakan tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Norma kategorisasi skala didapat dari total skor mentah responden yang ditransformasi ke data interval yang kemudian dihitung skor Z dan skor T. Nilai rata-rata baku (skor T) yang dibulatkan akan menjadi acuan dalam menentukan kategori

Siti Nurfitri Handayani, 2023

responden dalam penelitian ini. Adapun norma yang digunakan untuk pengkategorisasian dengan perhitungan tiga level, yaitu:

Tabel 3.7 Norma Kategori Skala

Kategori		Perhitungan Norma Dua
Kepercayaan Diri	Orientasi Karier	Level
	Tinggi	$T > 50$
	Sedang	$T = 50$
	Rendah	$T < 50$

3.6 Proses Pengembangan Instrumen Penelitian

Peneliti melakukan pengembangan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen tersebut dapat digunakan dalam mengukur variabel dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan adalah *Student Instrument for measuring Confidence in 'Key Skills'* (SICKS) untuk mengukur kepercayaan diri dan *Measure for Protean Career Orientation* (MPCO) untuk mengukur orientasi karier. Kedua instrumen tersebut adalah hasil adaptasi, artinya peneliti menggunakan instrumen yang sudah ada dan telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Berikut ini uraian mengenai pengembangan dari instrumen penelitian ini.

3.6.1 Uji Validitas

Penelitian ini dilakukan uji validitas untuk mengetahui apakah instrumen dapat menghasilkan data yang akurat atau tidak (Azwar, 2012). Pengujian validitas data ini menggunakan validitas isi yang merujuk pada penilaian para ahli di bidangnya atau yang biasa disebut sebagai *expert judgement*. Penilaian instrumen ini digunakan untuk memberikan pendapat dan mengoreksi item-item pernyataan dari segi konstruk, isi, dan redaksi penulisan. Adapun beberapa ahli yang menilai instrumen dalam penelitian ini, yaitu Ita Juwitaningrum, S.Psi., M.Pd. dan Farhan Zakariyya, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Setelah melakukan proses *judgement*, terdapat beberapa item yang harus direvisi dan diganti redaksi penulisannya sehingga tidak mengubah makna dari masing-masing item.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Penelitian ini dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang dilakukan berulang kali dapat menghasilkan informasi yang sama sehingga dapat dipercaya (Azwar, 2012). Pengujian reliabilitas ini mengacu pada koefisien reliabilitas dari hasil analisis data *Rasch Model* yang meliputi reliabilitas responden, item, serta koefisien *Cronbach Alpha* (Sumintono & Widhiarso, 2013). Peneliti menggunakan norma kategori menurut Sumintono & Widhiarso (2013), yaitu:

Tabel 3.8 Norma Kategori Nilai *Person dan Item Reliability*

Kategori	Nilai
Istimewa	> 0.94
Bagus Sekali	0.91 – 0.94
Bagus	0.81 – 0.90
Cukup	0.67 – 0.80
Lemah	< 0.67

Dari norma kategori di tabel 3.8, koefisien *item reliability* pada instrumen kepercayaan diri dan orientasi karier menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.99. Hal tersebut menunjukkan bahwa item-item pada instrumen penelitian ini berkualitas sangat baik dan handal untuk digunakan dalam pengukuran.

Kemudian, *person reliability* pada instrumen kepercayaan diri sebesar 0.79 dan instrumen orientasi karier sebesar 0.67, di mana keduanya termasuk dalam kategori cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden cukup konsisten dan bersungguh-sungguh dalam mengisi setiap instrumen dalam penelitian ini.

Selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas dengan melihat hasil analisis koefisien *Cronbach Alpha* dengan menggunakan norma kategori menurut Sumintono & Widhiarso (2013), yaitu:

Tabel 3.9 Norma Kategori Nilai *Cronbach Alpha*

Kategori	Nilai
Bagus Sekali	> 0.8
Bagus	0.7 – 0.8
Cukup	0.6 – 0.7
Jelek	0.5 – 0.6
Buruk	< 0.5

Dari norma kategori di tabel 3.9, hasil analisis koefisien *Cronbach Alpha* pada instrumen kepercayaan diri sebesar 0.80 dan instrumen orientasi karier sebesar 0.73, di mana keduanya termasuk dalam kategori bagus. Artinya, instrumen kepercayaan diri dan orientasi karier dapat dikatakan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi menggunakan *Pearson Correlation* untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan orientasi karier pada siswa SMA di Bandung. Sebelum melakukan teknik analisis data, peneliti melakukan transformasi data dan uji asumsi klasik sebagai syarat dari analisis korelasi.

3.7.1 Transformasi Data

Proses transformasi data dilakukan karena syarat dari analisis korelasi data, yaitu data yang akan diolah harus berbentuk data interval atau rasio (Sumintono & Widhiarso, 2013). Adapun jenis data dari kedua instrumen dalam penelitian ini berbentuk ordinal karena dihasilkan dari pengukuran skala *likert* sehingga perlu ditransformasi menjadi data interval menggunakan *software Winstep*. Setelah data ditransformasi, peneliti melakukan pengkategorisasian skala terhadap seluruh responden dalam penelitian ini. Kategorisasi skala menggunakan rumus tiga level, seperti yang telah diuraikan sebelumnya. Selain itu, melakukan uji beda untuk melihat perbedaan masing-masing responden berdasarkan data demografi.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Setelah melakukan transformasi data dari ordinal menjadi interval, pengkategorisasian, dan uji beda, selanjutnya peneliti melakukan uji asumsi klasik sebagai syarat untuk analisis korelasi. Uji asumsi klasik ini dengan bantuan *software* SPSS. Berikut uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sebaran data yang akan diujikan terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 25 dan melihat hasil analisa *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada nilai signifikansinya. Nilai signifikansi dalam *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada penelitian ini adalah 0.200 (> 0.05) sehingga sebaran data dalam penelitian ini dapat dikatakan **terdistribusi normal**.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dengan variabel dependen menunjukkan korelasi yang baik. Uji linieritas dilakukan dengan melihat nilai deviation from linearity Sig. sebesar 0.057 (> 0.05), artinya kedua variabel tersebut **mempunyai hubungan yang linier**.

3.7.3 Analisis Korelasi

Setelah uji asumsi klasik tersebut memenuhi syarat, selanjutnya peneliti melakukan analisis korelasi. Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearson Correlation* untuk menguji hubungan kepercayaan diri (X) dengan orientasi karier (Y). Taraf signifikansi untuk hasil korelasi yang digunakan pada penelitian ini, yaitu jika signifikan (Sig.) ≤ 0.05 , maka H_0 ditolak dan jika signifikan (Sig.) ≥ 0.05 , maka H_0 tidak ditolak. Adapun hipotesis statistik yang menjadi acuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

Analisis korelasi

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

3.8 Prosedur Penelitian

Terdapat empat tahap dari prosedur dalam penelitian ini, di antaranya:

3.8.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap di mana peneliti mempersiapkan hal-hal yang menunjang dalam penelitian ini. Hal yang disiapkan, yaitu mencari referensi artikel ilmiah dan melakukan studi literatur mengenai variabel kepercayaan diri dan orientasi karier. Setelah itu, peneliti merumuskan pertanyaan dan tujuan penelitian, menyusun hasil studi literatur, serta menentukan metode penelitian yang akan digunakan. Seluruh proses tersebut diuraikan di dalam proposal penelitian.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan, selanjutnya pada tahap pelaksanaan peneliti mulai menyebar tautan kuesioner *online via broadcast WhatsApp* untuk menjaring responden yang bersedia dan sesuai dengan karakteristik dalam penelitian ini. Proses pengambilan data tersebut dilakukan pada tanggal 7 hingga 18 Juli 2023 dan berhasil menjaring sebanyak 355 responden.

3.8.3 Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data yang dijaring terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data. Sebelum melakukan pengolahan dan analisis data, peneliti melakukan skoring, transformasi data, pengkategorisasian, uji beda, uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik. Setelah proses tersebut selesai, kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan nilai interval dan dianalisis menggunakan analisis korelasi.

3.8.4 Tahap pembuatan laporan

Setelah ketiga tahap selesai, kemudian peneliti menyusun laporan penelitian yang terdiri dari 5 bab, yaitu bab 1 menjelaskan alasan mengapa penelitian ini dilakukan, bab 2 menguraikan kajian teori yang mendasari penelitian ini, bab 3 menjelaskan metode penelitian yang digunakan, bab 4 menguraikan hasil statistik yang kemudian diinterpretasi

dan dibahas menggunakan teori pada bab sebelumnya, serta bab 5 menguraikan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian ini.

Siti Nurfitria Handayani, 2023

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN ORIENTASI KARIER SISWA SMA DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu